

**SKRIPSI**  
**PENANDA DAN PETANDA PADA**  
**LUKISAN AKTIFITAS BUDAYA ACEH KARYA SALAUDIN**  
**(Kajian Semiotika Ferdinand De Saussure)**



**Oleh:**  
**RUKNIZA**  
**NIM: 15125101**

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI**  
**JURUSAN SENI RUPA DAN DESAIN**  
**INSTITUT SENI BUDAYA INDONESIA ACEH**  
**2019**

Rukniza  
NIM:15125101

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang lukisan aktifitas budaya Aceh karya Salaudin, dengan menggunakan pendekatan teori Ferdinand De Saussure. *“Penanda Dan Petanda Pada Lukisan Aktifitas Budaya Aceh Karya Salaudin”*. (skripsi Rukniza, 122 halaman). Prodi Seni Rupa Murni, Jurusan seni Rupa Dan Desain, Institut Seni Budaya Indonesia Aceh (ISBI ACEH).

Skripsi ini membahas tentang proses penciptaan karya seni lukis Salaudin dan juga riwayat keseniannya, dalam dunia seni Salaudin, khususnya seni lukis. Yang menjadi fokus masalah dalam pembahasan skripsi ini adalah: *“Penanda Dan Petanda Pada Lukisan Aktifitas Budaya Aceh Karya Salaudin”*, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, subjek penelitian ini adalah enam buah karya lukisan yang representatif. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah narasumber berupa informasi mengenai karya, foto, rekaman, dan pustaka untuk melihat data-data yang tertulis. Peneliti mengumpulkan data dengan observasi, wawancara, studi pustaka dan pendokumentasian.

Karya seni lukis Salaudin memvisualkan hitam putih pada kanvas. Salaudin menggunakan sapuan kuas yang lembut dengan menggunakan teknik plakat pada setiap karya seni lukisnya, karya seni kelihatan harmoni karena warna yang divisualkan dengan warna-warna yang cerah, dalam kajian lukisan yang peneliti telah mengkaji, lukisan Salaudin juga terdapat beberapa lukisan yang menggunakan warna yang cerah yang berkesan kasar pada goresan cat yang digunakan terdapat dalam lukisan yang berjudul *“Kenduri Geulombang Laot”*, dan ada pula terdapat goresan yang berkesan lembut yang terdapat pada karya seni lukis hitam putih, ada beberapa karya dalam penelitian skripsi ini yaitu *“Suasana Nelayan Lampulo”*, *“Suasana Warung Kopi di Aceh”*, *“Suasana Puasa Sore”*, dan *“Kuah Beulangoeng”*. Yang menjadi penanda yaitu makna pada beberapa lukisan karya Salaudin, atau unsur cerita pada lukisan. Petanda yang ada pada lukisan Salaudin yaitu objek manusia, ikan, fiber ikan, perahu, *beulangoeng*, kelapa, durian dan objek lainnya yang terdapat pada lukisan merupakan petanda pada beberapa lukisan atau konsep karya.

Kata kunci: penanda, petanda, lukisan, Salaudin.

### **ABSTRACT**

*This research aims to describe about the painting of Aceh's cultural activities at the art work painting of Salaudin by using approach theory Ferdinand De saussure. "signifier and signified Aceh's cultural painting activities by Salaudin" (Thesis Rukniza 122 pages). Study program of pure art and design Institute Seni Budaya Indonesia Aceh (ISBI ACEH).*

*This Thesis is describe about the processing of creations of painting by Salaudin and also painting Salaudin histories. In the Salaudin art work, specially painting. Which is the focus of the problem in the discussion is "signifier and signified Aceh's cultural painting activities by Salaudin". The researcher use the qualitative descriptive methode. The subject of this research is use six representative paint arts. The resources of data are collection of data by interview, observation, study libraries and documentasion.*

*The Salaudin painting art create the visual by black and white at the canvas. Salaudin using the soft brush strokes which is placard thechnique at each him paint art. The art work is harmony looks because using bright colors. In the researcher writing review, the art work Salaudin painting that also have some of painting that use the bright colors it look like rough at paint scratches that contained in the art the art work entitled "Kenduri Geulombang Laot" and there is also a scratch which has a gentle impression that have at the black and white art work, there are semo art work that contained in this thesis there are "Suasana Warung Kopi di Aceh", "Suasana Pusa Sore", and "Kuah Beulangoeng". The thing become signifier is the meaning at some Salaudin painting ar the matter story of art works. Signified in the Salaudin painting art works is an object, that is like human, fish, fiber fish, boats, coconnut, iron pot, an Durian. The other object that have at the art works is signifier at some of painting orconcepts of work.*

*Keywords: signifier, signified, painting, Salaudin.*

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Proses kesenian Salaudin yang panjang memiliki *subject matter* seniman menciptakan karya seni. Bentuk visual lukisan Salaudin mengalami penyederhanaan bentuk, warna sangat kontras, garis spontan setiap karya lukisan, Salaudin banyak menciptakan karya seni lukis menggunakan hitam putih pada kanvas, seperti beberapa lukisan yang dibahas dalam skripsi penulis. Garis pada karya seni lukis Salaudin ini menggunakan garis tegas dan tidak semua garis dari ciptaan karya seni lukis memiliki sapuan kuas yang lembut ada juga garis dengan terkesan kasar. Teori yang digunakan dengan pendekatan teori Ferdinand De Saussure berbunyi penanda dan petanda, hubungan penanda dan petanda pada lukisan Salaudin, yang telah dikaji merupakan penanda adalah makna yang ada pada lukisan merupakan cerita yang ada pada lukisan, petanda yang terdapat pada objek setiap lukisan. Pencarian ide Salaudin mempelajari sekitar lingkungan, karena lukisan diciptakan selalu berkaitan dengan budaya objek aktifitas manusia. Salaudin mempersiapkan alat dan bahan kertas, pensil, dan papan sketsa untuk memindahkan idenya kedalam sketsa. Salaudin mempersiapkan alat dan bahan, supaya karya yang dihasilkan sesuai harapan, Ketika pembuatan karya seni lukis seniman memiliki daya pikiran yang tenang dan fokus dengan apa yang akan diciptakannya supaya karya diciptakan menyatu dengan imajinasinya.

Teknik plakat ini digunakan Salaudin dalam proses pembuatan karya seni lukis yang telah diteliti dalam skripsi ini. Alat dan bahan yang akan digunakan, Salaudin seperti seniman lain gunakan, penciptaan seni lukis Salaudin selalu menggunakan kanvas, kuas, dan cat akrilik merek Galeria Salaudin mengatakan tidak pernah memakai cat minyak ketika menciptakan karya seni lukisnya karena cat minyak memiliki tingkat kering yang sangat lama.

Berikut ini merupakan penanda dan petanda, pada enam lukisan telah dikaji dalam skripsi Rukniza yang berjudul “*Penanda Dan Petanda Pada Lukisan Katifitas Buday Aceh Karya Salaudin*”, seperti berikut ini: Karya pertama berjudul “*Suasana Nelayan Lampulo*”: penanda adalah makna keseluruhan karya terkandung dalam lukisan, makna pada karya ini adalah tanda rasa syukur nelayan kepada Allah selalu memberikan rezeki kepadanya, dengan menandakan visual ikan yang sangat banyak didepan nelayan. Petanda pada lukisan ini adalah objek yang tampak pada lukisan gambar 1.5. Hal.46 seperti objek ikan dalam *fiber* menggunakan warna sedikit hitam dan putih, manusia menggunakan baju bermotif, menggunakan topi, dan *fiber-fiber* ikan ini dengan garapan anyaman bersusun rapi juga terdapat perahu nelayan selalu digunakan berlayar mencari ikan.

Karya kedua berjudul “*Suasana Warung Kopi di Aceh*”: Penanda adalah makna pada lukisan seperti bentuk kain saringan kopi berbeda dengan tempat lain, dulu orang duduk diwarung kopi selalu membaca buku, tandanya orang rajin dan pintar tidak membuang waktu belajar, kalau sekarang orang lalai dengan *handphone*, main *game*, sosial media, dan lain nya, ini semua dapat dilihat dalam bentuk lukisan pada sisi bagian kiri tengah. Petanda pada lukisan gambar 1.6. Hal.54 merupakan objek dihadirkan pada gambar tampak seperti objek pedagang kopi, kopi, kue, dan suasana warung kopi. Karya ketiga berjudul “*Suasana Pasar Durian*”: penanda merupakan makna pada lukisan atau konsep yang menceritakan musim buaha di Aceh. Pasar durian yang tampak visual dipenuhi dengan warna kuningnya durian, suasana pendukung seperti rumah dan alam sekitar. Petanda adalah objek durian dengan visual warna kuning, Petanda pada lukisan ini adalah objek divisualkan seperti durian, pedagang, suasana sekitar pasar durian.

Karya keempat berjudul: “*Suasana Puasa Sore*” makna yang terkandung dalam keseluruhan karya gambar 1.8. Hal.73 seperti suasana sore hari ketika bulan puasa dimana saja ketika bulan puasa sorenya pasti sudah menjadi tradisi berbagai macam model dagangan

diperlihatkan kepada pengunjung pasar ketika sore hari, menjual es kelapa muda, melukiskan tentang suasana ketika bulan puasa diwaktu sore sudah menjadi tradisi orang di Aceh. Petanda pada lukisan gambar 1.8. Hal.73 adalah objek tervisual seperti pohon kelapa muda, pedagang dan objek pendukung alam lainnya. Karya kelima berjudul: “*Kenduri Geulombang Laot*” Petanda pada lukisan gambar 1.9. Hal.82 adalah makna dalam lukisan *kenduri laot* ini. Makna terdapat dalam lukisan gambar 1.9. Hal.82 adalah suatu bentuk rasa syukur hamba yang telah diberikan rezeki oleh Allah yang Maha Esa, maka setiap nelayan mengadakan *kenduri laot* untuk membuka lembaran baru sesuai dengan tampak pada lukisan gambar 1.9. Hal.82 sebagai *power of interest* pada lembarannya. Petanda pada lukisan gambar 1.9. Hal.82 sebagai objek utama lukisan lembaran baru tampak visual berwarna warni. Lembaran menjadi objek petanda pada lukisan lembaran baru diikat dengan tali berwarna hitam dan objek orang tervisual dengan orang duduk berhadapan untuk mengadakan doa *kenduri laot* dipinggiran laut. Karya keenam berjudul: “*Kuah Beulangoeng*” Petanda pada lukisan gambar 1.10. Hal.90 makna yang terkandung dalam seluruh unsur karya seni dengan adanya sebuah tradisi “*Kuah Beulangoeng*” yang diadakan setiap acara formal tertentu. Petanda pada lukisan “*Kuah Beulangoeng*” 1.10. Hal.90 adalah objek yang dihadirkan dalam lukisan, petanda pada lukisan 1.10. Hal.90 dengan objek “*Kuah Beulangoeng*” dan orang yang memasaknya.

## **5.2. Kritik**

Kritik merupakan kalimat masukan yang diberikan seseorang kepada seseorang, kritik bisa berupa kalimat positif dan negatif, kritik dari penulis tentang penyelesaian skripsi mungkin jauh dari kesempurnaan dibandingkan dengan skripsi lain.

Kritikkan bagi pembaca Rukniza selaku penulis mohon maaf atas kesilapan kata dan kesalahan penulisan, penulis harapa kedepan akan menjadi lebih baik dari skripsi penelitian ini.

### **5.3. Saran**

Kajian seni lukis karya Salaudin semoga memberikan referensi kepada seluruh mahasiswa dibagian penciptaan, dan juga generasi yang muda dan seniman baru agar mendapatkan pandangan pengalaman yang lebih luas tentang proses penciptaan seni lukis karya Salaudin.

Karya seni lukis Salaudin masih banyak hal yang menarik tentang kreatif pemilihan judul dan tema yang terkandung dalam lukisan Salaudin, seperti aktifitas budaya Aceh yang Salaudin ciptakan dalam bentuk karya seni lukisnya.